

MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS IT, TIDAK ADA LAGI PEMARJINALAN SEKOLAH DI DAERAH TERPENCIL

Rizki Nurhabibi

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: kikinurhabibi@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan salah satu proses mentranfer ilmu melalui media. Media pembelajaran disekolah bisa berupa guru, buku, atau media yang sudah canggih seperti media elektronik (LCD, internet). Pembelajaran berbasis IT banyak di gunakan disekolah terutama sekolah yang dikota, memiliki pengaruh cukup besar terhadap prestasi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah proses belajar mengajar, dan pembelajaran juga lebih efektif dan efisien. Penggunaan media yang berbasis IT dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan juga menambah ilmu pengetahuan kepada siswa tentang menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan membuat siswa mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya media pembelajaran yang berbasis IT, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa perlu di adakan di setiap sekolah sekolah, tidak hanya di sekolah-sekolah kota tapi sekolah-sekolah yang letaknya terpencil sekalipun perlu sebagai upaya menghilangkan jarak antara siswa yang sekolah di kota dengan siswa yang sekolah di desa. Selain itu adanya pembelajaran berbasis IT di semua sekolah, akan meminimalisir adanya ketidakmerataan pendidikan didaerah terpencil dan di kota.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis IT, Sekolah, Media, pengetahuan (prestasi)

PENDAHULUAN

Pendidikan formal baik di kota maupun di daerah terpencil memiliki kualitas yang sama Karena tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun kenyataannya anak-anak dipertanian jauh lebih terdepan dibandingkan anak-anak yang berada diderah terkecil, dikarenakan sekolah yang di perkotaan sudah menggunakan pembelajaran berbasis IT sedang sekolah di daerah terpencil belum menggunakan pembelajaran berbasis IT. Sehingga menimbulkan jarak antara anak di kota dan di daerah terpencil. Pada dasarnya setiap sekolah punya cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya, begitu juga pemerintah. Pemerintah jga ikut andil dala kualitas pendidikan, oleh karena itu pemerintah dan sekolah harus bekerja sama untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, dan menghilangkan jarak antara sekolah di kota dan di daerah terpencil. Dengan begitu terlihat perbedaan antara peserta didik yang di kota dan di daerah terpencil. Dan pengetahuan siswa yang sekolah di kota jauh lebih mengikuti perkembangan zama di bandingkan peserta didik yang di pedesaan. misalnya di pengetahuan teknologi, seperti memakai power point (LCD), internet, peserta didik yang di kota sudah biasa dengan pengetahuan teknologi, sedangkan peserta didik yang di daerah terpencil masih minim sekali jika harus menggunakan media LCD tersebut. Dengan adanya program media pembelajaran yang lebih modern yang berbasis teknologi mampu menghilangkan perbedaan pengetahuan antara peserta didik yang di kota dengan peserta didik yang di daerah terpencil.

Permasalahan yang terlihat dari kualitas peserta didik di kota dan di daerah pedesaan yaitu adanya ketidakmerataan pendidikan yang terjadi antara peserta didik di kota dan di daerah pedesaan. Proses pembelajaran IT harus diterapkan di sekolah perkotaan maupun di daerah terpencil. Dengan adanya pembelajaran berbasis IT dapat menambah pengetahuan siswa, dan juga mengetahui perkembangan zaman

PEMBAHASAN

A. Pengertian Belajar

Menurut UU No 20 Thn. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Senada dengan hal tersebut Rusman (2011:1) berpendapat bahwa "belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya" (Daryanto, 2012:2). menurut Daryanto (2012:2) "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Berdasarkan seluruh pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki makna yaitu perubahan tingkah laku kearah peningkatan seseorang di berbagai bidang yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan sebagai sumber belajar. Maka jika dalam proses pembelajaran terjadi perubahan perilaku kearah peningkatan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar.

B. Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Association (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Pengertian media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994 : 6)

- Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- Seluk-beluk proses belajar;
- Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;
- Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

C. Pembelajaran Berbasis It

a) Pengertian IT

Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan, sehingga penerimanya akan mendapat rangsangan untuk melakukan tindakan. Teknologi adalah hasil rekayasa manusia yang berupa seperangkat alat yang membantu manusia dalam bekerja. Jadi IT (Information Technologi) dapat diartikan seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informal dan proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima pun akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

IT (Information Technologi) tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memroses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Jadi menurut kesimpulan teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi. IT (Information Technologi) berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/ informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Teknologi informasi merupakan pengembangan dari teknologi komputer dipadukan dengan teknologi telekomunikasi.

b) Pembelajaran Berbasis IT

Pembelajaran berbasis IT merupakan pembelajaran yang memadukan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaab video, LCD (infokus). Media pembelajaran yang berbasis IT sangat penting saat pembelajaran, dan di setiap sekolah telah mengenal pembelajaran berbasis IT disekolahnya.

Adapun manfaat pembelajaran berbasis IT yaitu :

- Pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
- mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar;

- Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak
- media penyimpanan yang relative gampang

D. Pengaruh Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Prestasi Siswa

Pembelajaran berbasis IT banyak di gunakan disekolah terutama sekolah yang dikota, memiliki pengaruh cukup besar terhadap prestasi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah proses belajar mengajar, dan pembelajaran juga lebih efektif dan efisien. Penggunaan media yang berbasis IT dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan juga menambah ilmu pengetahuan kepada siswa tentang menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan membuat siswa mengikuti perkembangan zaman.

PENUTUP

Pada dasar nya jika kurikulum ini di terapkan,kualitas pendidikan di indonesia akan mengalami kemajuan,contoh dari kualitas tenaga kerja guru,sekolah,dan potensial siswa. Jika pemerataan ini dapat terealisasi dalam dunia pendidikan,banyak dampak yang akan di rasakan dari berbagai bidang khususnya SDM,namun kita tidak boleh hanya terfokus dalam pemerataan nya saja,kita harus mampu berfikir ke depan bahwa dengan IT pendidikan indonesia akan lebih maju dan berkembang sebab ketertinggalan teknologi informasi sudah semakin diatasi,terlepas hal tersebut juga,dampak buruk nya mungkin dari TI akan di rasakan peserta didik yang notaben sekolah nya masih tertinggal dan tidak menunjang nya sarana,prasarana dan media nya yang ada pada sekolah nya ,selain itu juga ,ketidak mampuan tenaga ahli atau guru yang menerapkan kurikulum ini karena kebanyakan guru tidak memperdulikan potensial peserta didik.

Pada sekolah yang letaknya di daerah terpencil dengan daerah kota, selalu terdapat perbedaan baik itu dari sarana prasarana, cara mengajar dan lain –lain. Hal tersebut mengakibatkan adanya asumsi bahwa sekolah kota lebih diunggulkan di bandingkan sekolah yang di desa. Dari hal tersebut pembelajaran IT yang saat ini sudah dapat dirasakan tidak hanya di sekolah kota tetapi juga di sekolah desa, diharapkan akan mampu membantu meminimalisir kesenjangan antara siswa yang berasal dari sekolah kota dan dari sekolah desa. Dengan kata lain, baik dari sekolah kota maupun sekolah desa siswa sama-sama memiliki kemampuan dan keahlian dalam hal teknologi, dan apa yang ia ketahui / informasi yang ia dapatkan dari sekolah tidak terhambat oleh media.

REFERENSI

- <http://penelitianindakankelas07.blogspot.com/2014/04/pengertian-belajar-dan-mengajar.html>
- <https://www.asikbelajar.com/pengertian-manfaat-jenis-dan-pemilihan/>
- <https://singgihcongol.wordpress.com/artikel-2/pembelajaran-berbasis-it/>